

SKALA PRIORITAS			
ACTRIS	LEVEL RISIKO	Tingkatan Rekomendasi SUPREME	TINGKATAN BAHAYA- SPT
<b>1</b> <b>(RENDAH)</b>	<b>1-3</b> <b>(RENDAH)</b>	<b>III</b> <b>(OPPORTUNITY FOR IMPROVEMENT)</b>	<b>C</b> <b>(RENDAH)</b>
A. A. Potensi ancaman terhadap lingkungan/karyawan dan usaha kecil dan ringan (misalnya lingkungan berisiko rendah dalam keadaan darurat) B. Peninjauan pada annual meeting selanjutnya akan datang diperiksa kembali C. Eksekusi dengan sumber daya yang ada D. Perbaikan cepat, mudah dicapai, biaya kurang dari \$100 k.		A. Berbasis pada <i>best practice</i> serta untuk melengkapi dan mendukung penyempurnaan implementasi ekspektasi SUPREME. B. Terkait temuan yang tidak melanggar persyaratan ekspektasi SUPREME namun bila dibiarkan dapat mengarah berpotensi terhadap ketidaksesuaian terhadap implementasi ekspektasi SUPREME.	Berpotensi menyebabkan insiden kategori minor yaitu cedera yang menyebabkan pembatasan kerja/ <i>Restricted Work Cases</i> , <i>Medical Treatment Case (MTC)</i> , <i>First Aid Cases</i> ; <i>plant partialy down property damaged</i> dengan kerugian 10 ribu s.d. di bawah 100 ribu USD; oil spill (1 s.d. di bawah 5 barrel).
<b>2</b> <b>(SEDANG)</b>	<b>4-9</b> <b>(SEDANG))</b>	<b>II</b> <b>(MINOR NON CONFORMANCE )</b>	<b>B</b> <b>(SEDANG)</b>
A. Adanya ancaman yang timbul terhadap lingkungan/pekerja dan usaha meskipun telah dilakukan pengendalian terhadap hal tersebut, dapat dicatat sebagai pencapaian minimal. Contoh: pemenuhan terhadap ketentuan peraturan. B. Bukan ancaman langsung terhadap lingkungan/pekerja dan bisnis (Risiko rendah dalam kondisi normal operasi) C. Mudah untuk dicapai, tetapi membutuhkan perencanaan/dukungan dan dengan biaya > \$1 juta, termasuk biaya penundaan pekerjaan yang dilakukan D. Monitoring berkelanjutan thd keefektifan pengendalian yang ada. E. Eksekusi dengan sumber daya yang ada		A. Penyimpangan sebagian kecil cakupan pemenuhan ekspektasi SUPREME terkait B. Temuan yang berdampak terhadap inkonsistensi implementasi proses SUPREME/pengelolaan Housekeeping/pengelolaan <i>Process Safety Barrier</i> sehingga berpotensi menyebabkan insiden kategori Minor	Berpotensi menyebabkan insiden kategori moderate yaitu hari kerja hilang/ <i>Day Away From Work</i> , oil spill (5 s.d. di bawah 15 barrel), <i>plant partialy down/property damaged</i> dengan kerugian 100 ribu s.d. di bawah 1 juta USD
<b>3</b> <b>(TINGGI)</b>	<b>10-25</b> <b>(TINGGI)</b>	<b>I</b> <b>(MAJOR NON CONFORMANCE )</b>	<b>A</b> <b>(TINGGI)</b>
A. Adanya ancaman terhadap lingkungan/pekerja dan bisnis (ketidaktaatan peraturan, adanya kerusakan parah yang timbul) B. Perbaikan yang sulit, bisa dilakukan tapi gak mudah saat pelaksanaannya, diperlukan membutuhkan perencanaan yang matang, dan biaya > \$1 juta, termasuk biaya penangguhan C. yang diperlukan. Isu-isu substansial dengan peraturan daerah, isu-isu sosial dll D. membuat implementasi menjadi kompleks dan sulit. Harus segera diambil tindakan dan juga beserta dengan E. pengendalian dampaknya Butuh dukungan khusus (contoh adanya konsultan)		A. Penyimpangan seluruh/sebagian besar cakupan pemenuhan ekspektasi SUPREME terkait B. Pelanggaran peraturan/perundangan dari regulator yang berlaku C. Temuan yang berdampak signifikan/serius (Risk&Efektivitas) terhadap pemenuhan ekspektasi SUPREME (implementasi proses SUPREME/pengelolaan Housekeeping /pengelolaan Process Safety Barrier) sehingga berpotensi menyebabkan insiden kategori Moderate s.d. <i>Number Of Accident</i> (NOA)	Berpotensi menyebabkan insiden kategori <i>Number Of Accident</i> (NOA) yaitu kematian/ <i>fatality</i> , <i>unplanned total plant shutdown/ partial loss of plant</i> (di atas 1 Juta USD), oil spill (di atas 15 barrel) dan menyebabkan pelanggaran terhadap peraturan pemerintah sehingga menyebabkan sanksi hukum